

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	
COVER DALAM	i
SAMPUL DISERTASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PANITIA PENGUJI DISERTASI	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTARTABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Kajian masalah	7
1.3 Rumusan masalah	10
1.4 Tujuan	10
1.4.1 Tujuan umum	10
1.4.2 Tujuan khusus	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Teori	11
1.5.2 Praktis	11
BAB 2 TINJAUAN TEORI	12
2.1 <i>Diabetes Mellitus</i>	12
2.1.1 Definisi	12
2.1.2 Etiologi	12
2.1.3 Klasifikasi	13
2.1.4 Diagnosis	14
2.1.5 Faktor risiko	16
2.1.6 Penatalaksanaan	17
2.1.7 Edukasi pada Diabetes	18
2.1.8 Komplikasi	18
2.1.9 Pencegahan komplikasi pada diabetes	18
2.2 Teori Luka	23

2.2.1	Definisi	23
2.2.2	Klasifikasi luka	23
2.2.3	Macam macam luka	23
2.2.4	Penyebab luka diabetes	25
2.2.5	Pemeriksaan diagnostik luka kaki diabetik	27
2.3	Teori <i>Integrated Behavior Model</i> (IBM)	29
2.3.1	Definisi	29
2.3.2	Komponen IBM	30
2.4	Teori mekanisme coping	36
2.4.1	Manusia	37
2.4.2	Lingkungan	41
2.4.3	Kesehatan	41
2.4.4	Keperawatan	42
2.4.5	Kelebihan teori Adaptasi Roy	42
2.4.6	Kekurangan teori Adaptasi Roy	43
2.5	Teori Motivasi	43
2.6	Teori <i>Sosial Kognitif</i>	47
2.7	Stres	51
2.7.1	Tahapan stres	51
2.7.2	Pengukuran stres	52
2.7.3	Sumber stres	53
2.8	Penelitian yang berkaitan	54
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL		57
3.1	Kerangka konseptual penelitian	57
3.2	Hipotesis penelitian	60
BAB 4 METODE PENELITIAN		62
4.1	Jenis dan rancangan	62
4.1.1	Jenis penelitian	62
4.1.2	Rancangan penelitian	62
4.2	Lokasi dan waktu penelitian	62
4.3.1	Populasi	63
4.3.2	Besar sampel	63
4.3.3	Teknik pengambilan sampel	63
4.4	Variabel penelitian dan definisi operasional	64
4.4.1	Variabel penelitian	64
4.4.2	Definisi operasional	65
4.5	Kriteria inklusi dan eksklusi	69
4.6	Sumber data	70
4.7	Uji Etik	71
4.8	Uji validitas dan reliabilitas	71
4.8.1	Uji validitas	71
4.8.2	Uji reliabilitas	72
4.9	Prosedur pengumpulan data dan instrumen yang digunakan	72
4.9.1	Prosedur pengumpulan data	72

4.9.2 Instrumen yang digunakan	73
4.10 Cara Pengelolaan dan analisis data	73
4.11 Kerangka Operasional	77
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	78
5.1 Gambaran umum lokasi penelitian	78
5.1.1 Karakteristik geografi	78
5.1.2 Karakteristik sosial	79
5.2 Karakteristik pasien Diabetes Mellitus	79
5.3 Analisis model	85
5.3.1 Evaluasi model pengukuran	87
BAB 6 PEMBAHASAN	109
6.1 Hubungan antara variabel (<i>inner model</i>)	109
6.2 Temuan baru hasil penelitian	155
6.3 Keterbatasan penelitian	158
BAB 7 PENUTUP	159
7.1 Kesimpulan	159
7.2 Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data pasien DM <i>debridement</i> Di RS Aloe Saboe	2
Tabel 1.2	Data pasien luka kaki diabetik dan komplikasi di RS Aloe Saboe	3
Tabel 1.3	Data DM berdasarkan jenis kelamin Di Kota Gorontalo	4
Tabel 2.1	Kadar Glukosa darah	15
Tabel 4.1	Variabel dan indikator	64
Tabel 4.2	Variabel dan definsi operasional	65
Tabel 4.3	Besar sampel di Kota Gorontalo	70
Tabel 4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	71
Tabel 5.1	Distribusi karakteristik responden di Kota Gorontalo	80
Tabel 5.2	Psikososial responden di Kota Gorontalo	81
Tabel 5.3	Dukungan sosial responden di Kota Gorontalo	81
Tabel 5.4	<i>Attitude</i> responden di Kota Gorontalo	82
Tabel 5.5	<i>Perceived norm</i> responden di Kota Gorontalo	82
Tabel 5.6	<i>Personal agency</i> responden di Kota Gorontalo	83
Tabel 5.7	Motivasi responden di Kota Gorontalo	83
Tabel 5.8	<i>Intention</i> responden di Kota Gorontalo	84
Tabel 5.9	Mekanisme koping responden di Kota Gorontalo	84
Tabel 5.10	Tindakan pencegahan responden di Kota Gorontalo	85
Tabel 5.11	Nilai <i>loading</i> faktor (<i>Cross loading</i>)	87
Tabel 5.12	Uji validitas konvergen	89
Tabel 5.13	Path <i>coefficients</i> model awal	93
Tabel 5.14	Path <i>coefficients</i> model akhir	96
Tabel 5.15	crostab karakteristik pasien DM dengan tindakan pencegahan	97
Tabel 5.16	crostab psikososial dengan <i>attitude</i>	98
Tabel 5.17	crostab psikososial dengan <i>perceived norm</i>	98
Tabel 5.18	crostab psikososial dengan <i>personal agency</i>	99
Tabel 5.19	crostab dukungan sosial dengan <i>attitude</i>	99
Tabel 5.20	crostab dukungan sosial dengan <i>intention</i>	100
Tabel 5.21	crostab dukungan sosial dengan motivasi	100
Tabel 5.22	crostab dukungan sosial dengan <i>perceived norm</i>	101
Tabel 5.23	crostab dukungan sosial dengan <i>personal agency</i>	101
Tabel 5.24	crostab dukungan sosial dengan <i>intention</i>	101
Tabel 5.25	crostab <i>perceived norm</i> dengan <i>intention</i>	102
Tabel 5.26	crostab <i>personal agency</i> dengan <i>intention</i>	102
Tabel 5.27	crostab <i>personal agency</i> dengan motivasi	102
Tabel 5.28	crostab <i>personal agency</i> dengan <i>problem management</i>	103

Tabel 5.29 crostab <i>personal agency</i> dengan <i>emotional regulation</i>	103
Tabel 5.30 crostab motivasi dengan <i>intention</i>	103
Tabel 5.31 crostab <i>intention</i> dengan <i>problem management</i>	104
Tabel 5.32 crostab <i>intention</i> dengan <i>emotional regulation</i>	104
Tabel 5.33 crostab <i>intention</i> dengan tindakan pencegahan	105
Tabel 5.34 crostab mekanisme koping dengan tindakan pencegahan	105
Tabel 5.35 Jalur hubungan langsung dan tidak langsung pada jalur (<i>path</i>)	107
Tabel 5.37 Perhitungan nilai hubungan tidak langsung dan efek	107
Tabel 6.1 Perbandingan hubungan antara konsep awal dengan temuan model	156

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian masalah	7
Gambar 2.1	<i>Initiate</i> insulin	21
Gambar 2.2	Derajat luka diabetes	24
Gambar 2.3	Derajat luka diabetes 2	24
Gambar 2.4	Penyebab luka diabetes	25
Gambar 2.5	Diabetes <i>neuropaty</i>	26
Gambar 2.6	Diabetes peripheral <i>neuropathy</i>	26
Gambar 2.7	Efek diabetes pada persarafan	26
Gambar 2.8	<i>Neurovascular</i> pada diabetes	27
Gambar 2.9	Teori <i>Integrated Behavior Model</i>	29
Gambar 2.10	Model sistem <i>Adaptation Theory</i>	n41
Gambar 2.11	Kebutuhan Maslow	46
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	57
Gambar 4.1	Kerangka analisis	76
Gambar 4.2	Kerangka Operasional	77
Gambar 5.1	Kerangka analisis persamaan SEM	86
Gambar 5.2	Nilai T Statistik pada model struktural (inner model)	92
Gambar 5.3	Nilai T Statistik pada model struktural (outer model)	95
Gambar 6.1	Gambar temuan baru model perilaku pencegahan luka kaki diabetes	157

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul lampiran	Halaman
Lampiran 1	lembar <i>Ethical Approval</i>	173
Lampiran 2	Surat ijin penelitian	174
Lampiran 3	Surat permohonan menjadi responden	177
Lampiran 4	lembar persetujuan menjadi responden	178
Lampiran 5	lembar kuisioner	179
Lampiran 6	Uji validitas dan Reliabilitas	188
Lampiran 7	Master PLS nilai Mean dan Nilai Model awal dan akhir	200

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

&	= dan
%	= persen
n	= besar sampel
±	= lebih kurang
<	= kurang dari
>	= lebih dari
\$	= Dollar

Daftar Singkatan

AADE	: <i>American Assosiation of Diabetes Educators</i>
ADA	: <i>Association Diabetes American</i>
AMPK	: <i>Adenosine Monophosphate-Activated Protein Kinase</i>
AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
Cope	: <i>Coping problem experienced inventory</i>
DM	: <i>Diabetes Mellitus</i>
DMT1	: <i>Diabetes mellitus tipe 1</i>
DMT2	: <i>Diabetes mellitus tipe 2</i>
HADS	: <i>Hospital anxiety and depression scale</i>
Ham-D	: <i>Hamilton Depression Scale</i>
HARS-A	: <i>Hamilton Rating Scale Anxiety</i>
Hba1c	: <i>Hemoglobin A1c</i>
IBM	: <i>Integrated Behavior Model</i>
IFG	: <i>Impaired Fasting Glucose</i>
NOA	: <i>Needs Opportunities And Abilities</i>
Risikesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
SCT	: <i>Social Cognitive Theory</i>
SEM-PLS	: <i>Structural Emotion Model- Partial Least Square</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
SRAS	: <i>Self Rating Anxiety Scale</i>
TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
TRA	: <i>Theory Reasoned Action</i>
WHO	: <i>Word Health Organization</i>